

DAFTAR PUSTAKA

- Aini., H. N. (2015). Strategi Pengelolaan Kawasan Mangrove Berbasis Lingkungan Fisik dan Sosial di Desa Muara, Kabupaten Tangerang. *Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Arida, I. N. S. (2015). *Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata.*https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/17f4f7ddf961b69d18b504bf7b7c3309.pdf
- Asriani, I., & Suprapta, I. N. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aling-Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Locus*, 3(March), 6. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/772%0A><https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/viewFile/772/603>
- Cresswel W.John. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- D.A, F. (2002). *Ecotourism Programme Planning*. Cromwell.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. CV Andi Offset.
- Fikri Pratama, H., & Sakti, B. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu, Ditinjau Dari Perspektif Wisatawan Dan Masyarakat Lokal. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 169–176. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i2.282>
- Guniarto. (2004). Konservasi mangrove sebagai pendukung sumber hayati perikanan pantai. *Jurnal Litbang Pertanian*, 23(1), 15–21.
- Kuncoro, M. (2005). *Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga, Jakarta, 2005, hlm. 86. 1 11. 11–46. <http://eprints.stainkudus.ac.id/192/5/5. BAB II.pdf>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2009). *PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 33 TAHUN 2009 TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DAERAH* (Vol. 2, Issue 5, p. 255).

- Peraturan Pemerintah N0 50. (2011). Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 - 2025*, lim(2011), 1–25.
- Priono, Y. (2012). Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(1), 51–67.
- Rahim, S., & Baderan, D. W. K. (2017). Hutan mangrove dan pemanfaatannya. In *Deepublish* (Vol. 4, Issue 3). <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Public Dan Organisasi Nonprofit*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung). Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. CV Andi Offset.
- Sya, A., & Harahap, Z. (2019). *Geografi Pariwisata*. Paramedia Komunikatama.
- Sya, A., & Hotimah, O. (2021). *Manajemen Ekowisata*. UNJ Press.
- Tanaya, D. R. (2014). Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3(1), 71–81.
- Tri, W. (2009). Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1, 15–25.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPAWISETAAN* (Vol. 2, Issue 5, p. 255).
- Winarno, G. D., & Harianto, S. P. (2017). *Buku Ajar Ekowisata*. Pusaka Media.
- Yudhoyono, E. B. (2021). Strategi Pembiayaan dan Investasi untuk Pengembangan Pariwisata Terpadu yang Berkelanjutan dan Inklusif. *Dissertation*, 3(March), 1–69. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/107248>